

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pokok pembahasan yang telah diangkat oleh penulis, yaitu *“Konsep Moderasi Islam Menurut Pemikiran KH. Ahmad Hasyim Muzadi (Studi Analisis Penafsiran Syafahi)”*, maka dapat diambil kesimpulan dengan mengacu pada penemuan yang telah penulis temukan, yaitu sebagai berikut:

Moderasi Islam adalah keberadaan umat dalam posisi pertengahan yang tidak berlebihan dan tidak kekurangan pula dalam hal tertentu, yaitu di tengah- tengah, diantara dua batas atau dua pihak yang saling berlawanan dan saling menyingkirkan satu sama lain. Setiap pihak tidak mengambil lebih dari hak- hak yang sepatutnya sebagai upaya untuk mewujudkan keharmonisan hidup berbangsa, bernegara dan beragama.

Moderasi yang baik dan benar akan membebaskan umat dari penderitaan dan mengarahkan kita menuju kebahagiaan sejati di dunia dan akhirat. Adapun poin-point moderasi Islam menurut KH. Hasyim Muzadi yang telah penulis temukan yaitu adalah:

1. Dalam disertasinya, Islam Rahmatan Lil ‘Alamin: Menuju Keadilan dan Perdamaian Dunia (Perspektif Nahdlatul Ulama), KH. Hasyim Muzadi menegaskan bahwa semua ajaran agama mengajarkan perdamaian, kesejahteraan dan toleransi. Terlebih lagi Islam, agama yang mengajarkan nilai-nilai universal dan sangat menjunjung tinggi perdamaian, toleransi, pluralisme, dan moderasi.
2. Untuk mencapai moderasi Islam yang dikenalkan oleh KH. Ahmad Hasyim Muzadi, ada beberapa prinsip (moderasi) yang harus dipenuhi dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:
  - e. Tawassuth (Garis Tengah)
  - f. I’tidal (Kebenaran Kognitif)
  - g. Tasamuh (Toleransi)
  - h. Tawazun (Keseimbangan)
  - i. Tasyawur (Musyawarah)

KH. Hasyim Muzadi menuturkan bahwa, *tawassuth* dan *i'tidal* adalah suatu posisi sikap. *Tawassuth* adalah berada di posisi tempatnya, yaitu ditengah-tengah, dan *i'tidal* adalah posisi berjalannya (jalannya lurus).

Jika seseorang yang telah melakukan/mencapai posisi sikap *tawassuth* dan *i'tidal*, maka ia akan melahirkan sikap *tasamuh* (toleran), *tawazun* (seimbang) dan berkesempatan untuk mencapai tahap selanjutnya, yaitu sikap *tasyawur* (musyawarah atau dialog). Kemudian jika seseorang sudah melakukan sikap *tasamuh*, maka secara tidak langsung ia telah melakukan sikap *tawazun* (melakukan keseimbangan-keseimbangan).

Dan terakhir, jika seseorang sudah melakukan sikap *tasamu* dan sikap *tawazun*, orang tersebut berkesempatan untuk melakukan sikap *tasyawur* (musyawarah), yaitu melakukan dialog dalam setiap penyelesaian persoalan yang ada.

## B. Kritik dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memberikan catatan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya menjelaskan konsep moderasi Islam KH. Hasyim Muzadi dengan analisis penafsiran *syafahi* yang tentunya belum secara sempurna memberikan pemahaman yang mendetail.
- 2) Penelitian ini hanya secara khusus menelaah konsep moderasi Islam menurut KH. Hasyim Muzadi melalui penafsiran *syafahi* beliau, dan bisa penulis pastikan bahwa hasil penelitian ini hanyalah permukaannya saja.
- 3) Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan sumbangsih khazanah keilmuan pada bidang ilmu tafsir khususnya.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya yang meneliti seputar moderasi Islam KH. Hasyim Muzadi, diharapkan bisa meneliti melalui kacamata tafsir yang berbeda. Selain untuk melestarikan keilmuan KH.

Hasyim Muzadi, juga sebagai tambahan wawasan keilmuan dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Agis Mubarak, D. G. (2018). Islam Nusantara : Moderasi Islam di Indonesia,, . *Journal Of Studies and Humanities, Vol. 3, No. 2*, 157.
- Al-Ashfahani, R. (2012). *al-Mufradat fi Gharib al-Quran*. Kairo: Dar al Jauzi.
- Al-Qardhawi, Y. (1996). *Fi Fiqh al-Aulawiyat: Dirasa Jadidah fi Dau' al-Qur'an wa al Sunnah*. Jakarta: Rabbani Press.
- Al-Qur'an, L. P. (n.d.). *Moderasi Islam, (Tafsir Tematik)*. Jakarta.
- Arif, K. M. (2020). *Moderasi Islam*. Jakarta: Pustaka Ikadi.
- Arif, M. K. (2020). Moderasi Islam (Wasatiah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As Sunnah serta Pandangan Para Ulama dan Fuqaha. *Jurnal Al-Risalah*, 592.
- Ansory, I. (n.d.). *Wasathiyah: Membaca Pemikiran Sayyid Quthb tentang Moderasi Islam*.
- Ahmad Hasyim Muzadi, d. (2004). *Kejahatan Terorisme: Perspektif Agama, Hak Asasi Manusia & Hukum*. Bandung: Refika Aditama.
- Anam, S. (2016). *Tesis: Konsep Ummah Rahmatan Lil'alamin (Studi atas Pemikiran Hasyim Muzadi)*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Fadeli, S. (2007). *Antologi NU (Sejarah, istilah, amaliyah dan Uswah)*. Surabaya: Khalista.
- Indonesia, m. A. (2021). *Moderasi Beragama Berdasarkan Nilai-Nilai Islam, Cet. 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Maarif, N. H. (2017). *Islam Mengasihi Bukan Membenci* . Bandung: PT. Mizan Pustaka.

- Manan, M. A. (2012). *Ahlussunnah Wal Jamaah Aqidah Umat Islam Indonesia*. Kediri: PP. Al-Falah Ploso.
- Manzur, I. (1999). *Lisan Al-Arab, Cet. XIII*. Beirut: Dar Al-Turas Al-Arabi.
- Misrawi, Z. (2010). *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari (Moderasi, Keutamaan, dan Kebangsaan)*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Misrawi, Z. (2014). *Al-Qur'an Kitab Toleransi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Muria Khusnun Nisa, d. (2021). Moderasi Beragama: Landasan Moderasi dalam Tradisi Berbagai Agama dan Implementasi di Era Disrupsi Digital. *Jurnal Riset Agama Volume 1, Nomor 3*, 85.
- Mustaqim Hasan, ., J.-D. (2021). Prinsip Moderasi Beragama dalam Kehidupan Berbangsa. *Jurnal Muhtadiin, Vol. 7 No. 02*, 23.
- Pipit Aidul Fitriyana, d. (2020). *Dinamika Moderasi Beragama di Indonesia*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Rahmat, A. F. (2023). *Tafsir Syafahi KH. A. Hasyim Muzadi: Kontekstualisasi, Biografi, dan Anotasi, Cet. 1*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Rustam, A. A. (2018). Islam Nusantara: Moderasi Islam di Indonesia. *Journal of Islamic Studies and Humanities Vol. 3*.
- Setiyadi, A. C. (2012). Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi. *Jurnal Vol. 7, No. 2*, 252.
- Shadly, J. M. (1976). Kamus Inggris-Indonesia. *Gramedia Pustaka Utama, Cet. XXIV*, 384.

- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyah: Wawasan islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang: PT. Lentera Hati.
- Sholikhudin, A. (2017). Merebut Kembali Kejayaan Islam Analisis Internal Dan Eksternal Penyebab Kemunduran Islam. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 3, Nomor 1*, 136.
- Tarihoran, A. F. (2020). *Moderasi Beragama: Perspektif Quraish Syihab dan Syaikh Nawawi Al-Bantani: Kajian Analisis Ayat tentang Wasathiyah di Wilayah Banten*. Banten: Media Madani.
- Yahya, A. S. (2017). *Ngaji Toleransi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yakin, A. U. (2016). *Islam Moderat dan Isu-Isu Kontemporer*. Jakarta: PT Nusantara Lestari Cariapratama.
- Yunus, M. (1989). *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara dan Terjemahan Al-Qur'an.
- Darlis. (Desember 2017). Mengusung Moderasi Islam di Tengah Masyarakat Multikultural. *Rausyan Fikr, Vol. 13, No. 2*, 226.
- Fitriana, A. (2019). *Tafsir Kontekstual Ahmad Hasyim Muzadi (Studi Analisis Penafsiran Syafahi) Tesis, Prodi IAT*. Jakarta: IIQ.
- Intoleransi di Indonesia Capai 54 Persen, Ini Penyebabnya*. (2022, Maret Jum'at). Retrieved from Medcom.id.
- Luthfiah, M. M. (n.d.). *Metodologi Penelitian*.
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurdin, F. (Januari 2021). Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an dan Hadist. *Jurnal Al-Mu'ashirah : Media Kajian Al-Quran dan Al-Hadist Multi Perspektif Vo. 18, No. 1*, 61.

- Rasyid, M. M. (2016). Islam Rahmatan Lil Alamin Perspektif KH. Hasyim Muzadi,. *Episteme, Vol. 11, No. 1*, 96.
- Sofiuddin. (n.d.). *Reaktualisasi Ajaran Walisongo (Diskursus Perjuangan Dr. KH. Hasyim Muzadi)*.
- Emzir. (2011). *Metodolgi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Cet 2* . Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.
- Faris, I. (n.d.). *Mu'jam Maqayis al-Lughah*.
- Hasan, M. (2017). *Moderasi Islam Nusantara (Studi Konsep Dan Metodologi)*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Herdiansyah, H. ( 2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanaika.
- Husnia, Z. M. (2018). *Ghuluw dalam beragama perspektif Wahbah Al-Zuhaili*. Jararta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Ibnu Faris, (. 2. (2011). *Mu'jam Maqayis al-Lughah*. Kairo: Dar al Fikr.
- M. Quraish Shihab, d. (2007). *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata Jilid 3*. Jakarta: Lentera Hati.
- Meleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mughtar, M. I. (2013). Ummatan Wasathan dalam Perspektif Tafsir al-Tabary. *Jurnal Pilar, 2.2*, 117-118.
- RI, K. (2012). *Tafsir Tematik; Moderasi Islam*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Quran.
- Sarwono, J. (n.d.). *Metode Penulisan Kuantitatif dan Kualitatif*.
- Shalabi, A. M. (n.d.). *al-Washariyyah fi al-Quran*.
- Shihab, M. Q. (2017). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran, Jilid. 12*. Tangerang: Lentera Hati.

- Shihab, M. Q. (2019). *Wasathiyyah; Wawasan Islam tentang Moderasi Agama*. Ciputat: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (n.d.). *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian al-Quran, Jilid 12*.
- Sugiyono. (n.d.). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Umar, A. M. (2002). *al-Mu'jam al-Mausu'i li al-Alfadz al-Quran al-Karim wa Qira'atihi*. Riyadh: Muassasah Suthur al-Ma'rifah.
- Hasan, A. M. (2018). *Biografi A. Hasyim Muzadi Cakrawala Kehidupan, Cet. Ke-3*. Depok: Keira Publishing.
- Muzadi, H. (2006). *Disertasi: Islam Rahmatan Lil 'Alamin: Menuju Keadilan dan Perdamaian Dunia: Perspektif Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel.
- Shodiq, M. (2004). *Dinamika Kepemimpinan NU: Reflek Perjalanan KH. Hasyim Muzadi*. Surabaya: Lajnah Ta'lif wa Nashr (LTN) NU Jawa Timur.
- Solahudin, M. (2017). *Nakhoda Nahdliyyin, Cet. 2*. Kediri: Zam-Zam Pustaka.
- Ahmad Agis Mubarak, D. G. (2018). Islam Nusantara : Moderasi Islam di Indonesia,, . *Journal Of Studies and Humanities, Vol. 3, No. 2*, 157.
- Al-Ashfahani, R. (2012). *al-Mufradat fi Gharib al-Quran*. Kairo: Dar al Jauzi.